BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III. 1 Strategi Perancangan

Dalam perancangan ini dibutuhkan sebuah strategi, dan strategi perancangan mengenai band The Daydreamers adalah merancang atribut *brand* yang berhubungan dengan identitas dan segala hal mengenai band The Daydreamers sehingga dapat mendukung dan memperkuat identitas pada band The Daydreamers. Agar menghasilkan *brand* yang terbaik dilakukan *baranding* terhadap band The Daydreamers, yang dimana *branding* ini mengacu kepada identitas musik yang diadopsi oleh band The Daydreamers. Pada hal ini tujuan *branding* adalah memperbaiki citra dan meningkatkan daya tarik band The Daydreamers. Atribut *brand* terdiri dari beberapa media yang bersifat memperkuat identitas diri agar apa yang diharapkan pada perancangan ini dapat terwujudkan dengan baik. Media aplikasi tersebut dapat memperlihatkan gambaran – gambaran band The Daydreamers sehingga mempermudah menanamkan benak kepada khalayak.



Gambar III. 1 Perbandingan
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada gambar tersebut memperlihatkan gaya visual yang belum melalui tahap *branding* dan yang sudah melalui tahap *branding*. Perbedaan pada gambar tersebut sangat terlihat jelas, dimana *branding* yang dilakukan terhadap gaya visual band The Daydreamers lebih memperlihatkan pendewasaan disesuaikan dengan musik pada band The Daydreamers yang mengalami perkembangan.

III. 1. 1 Pendekatan Komunikasi

Atribut *brand* mendapatkan peran yang penting pada pendekatan komunikasi, karena pada atribut *brand* dapat terjadi komunikasi bersifat satu arah yang mengkomunikasi identitas yang dalam perancangan ini adalah identitas band *The Daydreamers*. Dalam komunikasi ini terdapat keterangan dan gambaran sehingga menjadi bahan pemikiran dan pengenalan bagi khalayak yang terlibat dalam pendekatan komunikasi atribut *brand* ini.

III. 1. 1. 1 Pendekatan Komunikasi Visual

Dalam pendekatan komunikasi visual ini memperlihatkan sesuatu hal yang dapat memberikan kesan hangat dan kesederhanaan sesuai dengan identitas band The Daydreamers. Hal tersebut dapat terlihat atau dirasakan dari musik yang diadopsi atau musik yang dihasilkan oleh band The Daydreamers, karena kesan atau gambaran pada sebuah band berawal dari musik yang dibawakannya.

III. 1. 1. 2 Pendekatan Komunikasi Verbal

Band The Daydreamers berusaha menyampaikan pesan – pesan pada lagu – lagunya, dan pada perancangan ini dengan atribut brand yang dapat memperkuat identitas, mencoba untuk menyampaikan segala hal mengenai band The Daydreamers. Segala hal mengenai band The Daydreamers yaitu sejarah terbentuknya, *personality* para personil, produksi lagu dan harapan dari band The Daydreamers. Cara menyampaikan pesan atau informasi tersebut dengan cara mengajak khalayak lebih dekat melalui penyampaian informasi yang langsung disampaikan oleh kedua personil band The Daydreamers melalui video documenter.

III. 1. 2 Strategi Kreatif

Hal yang utama dilakukan dalam strategi kreatif adalah menentukan dan mencari identitas yang dapat mewakili band The Daydreamers sehingga menjadi sebuah *brand*. Hal – hal yang ada pada *brand* tersebut didasari dari nilai – nilai dan identitas mengenai band The Daydreamers baik identitas musik maupun identitas visual. *Brand* ini diharapkan dapat memberikan kesan positif atau pencitraan yang baik dan menanamkan sesuatu hal mengenai band The Daydreamers ke dalam benak khalayak. Untuk mendukung *brand* tersebut dibuat sebuah atribut sehingga menjadi atribut *brand.*

Atribut *brand* ini terdiri dari beberapa media yang dapat mendukung dan memperkuat identitas yang dimilki oleh band The Daydreamers. Identitas band The Daydreamers adalah sesuatu hal yang dapat memberikan kesan hangat, dan sederhana yang berasal dari musiknya. Untuk lebih menarik atau mendukung identitas tersebut ditambah beberapa sentuhan nuansa yang hangat.



Gambar III. 2 *Capture* video klip Alex and Rae
Sumber : http://asiapacificarts.usc.edu/article@apa?f6e00ebe0.jpg

Nuansa yang hangat sangat berhubungan dengan musik *folk* sesuai musik yang di adopsi band The Daydreamers. Hangat dan sederhana menjadi *key word* (kata kunci) dalam strategi kreatif untuk merancang atribut *brand* agar dapat

memperkuat atau mendukung identitas band The Daydreamers. Dan sesuai dengan gambar, band The Daydreamers memiliki konsep yang ingin memperlihatkan sesuatu yang berhubungan dengan alam agar terlihat natural dan lebih mendukung kesan yang diharapkan oleh band The Daydreamers.

III. 1. 3 Strategi Media

Tujuan strategi media dalam perancangan ini yaitu untuk memperkuat identitas band The Daydreamers. Agar hal tersebut terimplementasikan dengan baik dibutuhkan perantara penyampaian informasi dan identitas. Perantara berupa media yang dapat menginformasikan dan memperkenalkan identitas band The Daydreamers kepada khalayak. Pemilihan media haruslah sangat tepat dan disesuaikan dengan harapan yang ditimbulkan dari media tersebut.

III. 1. 3. 1 Pemilihan Media

Dalam pemilihan media ini diklasifikasikan menjadi tiga jenis media yang dapat mendukung dan memperkuat identitas band *The Daydreamers*.

III. 1. 3 .1 .1 Media Utama

Dalam hal ini media utama harus menggambarkan dan memperkenalkan secara jelas informasi dan identitas yang akan disampaikan kepada khalayak sehingga memudahkan untuk diterima dan dikenal. Video dokumenter menjadi pilihan utama yang tepat karena dapat memperlihatkan segala hal mengenai band *The Daydreamers* dengan jelas. Dalam video dokumenter pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan kepada khalayak dengan baik karena selain penjelas mengenai pesan yang disampaikan, didukung pula oleh visual yang memperlihatkan maksud atau arti dari pesan.



Gambar III. 3 *Capture* video dokumenter
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Media berikut harus memperlihatkan identitas dengan cara yang menarik. CD interaktif merupakan media aplikasi yang sesuai dengan cara penyampaian identitas dan keterangan mengenai band *The Daydreamers* dengan menarik.Media CD interktif ini diharapkan dapat memperkuat identitas yang ada pada band The Daydreamers dengan memeprlihatkan lebih *detail* segala hal mengenai band The Daydreamers.



Gambar III. 4 *Capture interface home* CD interaktif
Sumber : Dokumentasi Pribadi

III. 1. 3 .1 .2 Media Penunjang

Dalam hal ini media penunjung harus mampu menunjang media utama dan media lainnya sehingga dapat menjadi kesatuan dan dapat saling mendukung. Dari hal tersebut *packaging* mini album menjadi pilihan media yang tepat, karena tidak hanya berisikan lagu dan lirik saja, tapi dapat pula berisikan video dokumenter dan CD interaktif. Tidak ada hal yang membatasi isi dari *packaging* album band sehingga diambil kesempatan tersebut agar menjadi media penunjang bagi media yang lain.



Gambar III. 5 *Packaging* CD album
Sumber : Dokumantasi Pribadi

III. 2 Strategi Distribusi

Pada strategi distribusi lebih mengandalkan pada satu media yaitu mini album dari band The Daydreamers. Mini album ini berisikan lagu – lagu, sebagai tambahannya terdapat video documenter dan CD interaktif. Penyebaran mini album ini didistribusikan melalui distro – distro yang menyadiakan album – album band. Selain itu untuk video dokumenter dan video klip dari band The Daydreamers dapat dilihat melalui jejaring sosial berbasis video.

PENYEBARAN	NOVEMBER 2013				PENEMPATAN MEDIA
Mini Album					Distro
Video Dokumenter					Youtube & Vimeo

Tabelr III. 1 Tabel Distribusi
Sumber : Dokumantasi Pribadi

III. 3 Konsep Audio dan Visual

Identitas sebuah band tidak hanya dilihat dari musik yang diadopsinya, tetapi dapat dilihat dari konsep visual yang ada pada band tersebut. Konsep visual

band harus berhubungan dan sesuai dengan jenis musiknya, dan Band The Daydreamers salah satu band yang memperlihatkan konsep visual sesuai jenis musik yang diadopsinya. Kesan – kesan yang akan ditampilkan oleh band The Daydreamers menjadi dasar sebuah konsep tersebut, kesan tersebut meliputi kehangatan, keharmonisan dan kesederhanaan. Kesan tersebut dapat ditampilkan dari pilihan warna, suasana dan gaya visual. Gaya visual tersebut mengarah kepada gaya dan warna *vintage* yang berhubungan dengan musik *folk*. Gaya visual ini sangat tepat untuk band The Daydreamers karena menampilkan kesan yang sesuai dengan yang diharapkan. Keunikan gaya tersebut diharapkan menjadi konsep yang menarik bagi khalayak dan menjadi sebuah ciri khas dari band The Daydreamers.

Ada beberapa hal atau beberapa elemen pada konsep pembuatan video dokumenter ini. Elemen tersebut yang dapat mendukung agar video dokumenter mudah untuk diterima dan dimengerti oleh khalayak yang melihatnya. Tata suara, musik, teknik pengambilan gambar dan warna menjadi elemen yang tepat pada konsep perancangan video dokumenter. Diharapkan video dokumenter ini dapat mengkomunikasikan dan menggambarkan segala hal mengenai band The Daydreamers.

III. 3. 1 Tata Suara

Komunikasi dalam video dokumenter haruslah mudah untuk dimengerti dan terdengar jelas sehingga menghasilkan tata suara dengan penyampaian informasi dan pesan dengan baik. Dalam video dokumenter ini ada beberapa cara yang harus dilakukan pada proses dialog yaitu :

- Perekaman dialog atau komunikasi yang ada pada video dokumenter ini dilakukan dengan cara merekam langsung suara tersebut saat perekaman gambar dan tidak ada unsur *dubing* dalam perekaman suara.
- Komunikasi yang hadir dari video dokumenter ini berupa narasi yang dibawakan langsung oleh narasumber.

- Bahasa atau komunikasi verbal dalam video dokumenter ini menggunakan bahasa Indonesia.
- Selain bahasa Indonesia, dalam video dokumenter ini dicantumkan *subtitle* yang berbahasa Inggris sehingga khalayak yang berada diluar negara Indonesia dapat mengerti video dokumenter ini.

III. 3. 2 Musik

Dalam video dokumenter band The Daydreamers musik adalah hal sangat penting karena dari musiklah pembentukan karakter sebuah video dokumenter dapat terbentuk. Musik disini merupakan lagu – lagu dari band The Daydreamers yang mengisi setiap bagian atau *scene* dari video dokumenter ini. Sebelum dan sesudah *scene* pada setiap narasi diselingi oleh musik dari band The Daydreamers. Dan pada bagian narasi tidak ada pengiring musik agar khalayak benar – benar fokus akan informasi dan pesan yang disampaikan oleh narasumber.

III. 3. 3 Teknik Pengambilan Gambar

Pada teknik pengambilan gambar dapat mendukung tampilan pada gambar agar terlihat lebih baik tergantung cara pengambilannya. Dan berikut beberapa teknik pengambilan gambar pada video dokumenter band The Daydreamers.

- Pada format gambar dalam video dokumenter ini menggunakan frame dengan format *wide*.
- Pergerakan kamera bergerak secara natural sesuai gerakan yang diinginkan *cameraman* untuk mengikuti pergerakan objek.
- Memposisikan keberadaan dua objek dalam satu frame.
- Komposisi dinamik dalam pengambilan gambar dipilih untuk video dokumenter ini, karena komposisi dinamik bersifat fleksibel sehingga pergerakan camera dapat berubah menyesuaikan pergerakan objek.

III. 3. 4 Warna

Pada video dokumenter ini sangat diperhatikan keseimbangan warna dan *tune* warna agar menghasilkan dan memberikan warna – warna yang berkesan hangat. Untuk mencapai warna yang dibutuhkan, dilakukan *color editing* untuk memaksimalkan warna dan memperkuat kesan yang akan ditampilkan melalui warna.



Gambar III.6 Perbadingan Warna Pada Video
Sumber : Dokumantasi Pribadi

III. 3. 5 Ilustrasi

Nuansa alami menjadi gambaran pada video dokumenter ini dengan memperlihatkan keadaan atau tempat seperti taman dan diantara banyaknya pepohonan agar memberikan kesan natural dengan keberadaan rerumputan, dedaunan dan pepohonan. Dan tokoh pada video dokumenter ini yaitu Pia dan Farhan sebagai narasumber yang memberikan segala penjelasan mengenai band The Daydreamers.



Gambar III.7 Keadaan Pengambilan Gambar
Sumber : Dokumantasi Pribadi

III. 3. 6 Tipografi

Ebrima

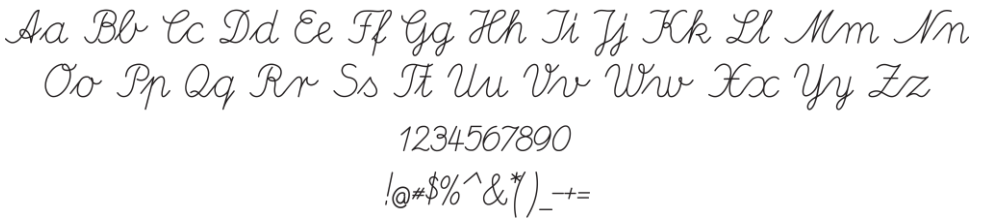
Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Ii Jj Kk Ll Mm Nn
Oo Pp Qq Rr Ss Ts Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1234567890
!@#$%^&*()_-+=

Pada *font* ada dua jenis yang dipakai, dimana jenis font utama yang dijadikan logo pada band The Daydreamers. Dan pemilihan jenis *font* yang menjadi text pada video dokumenter ini mengarah kepada karakter *font* yang cukup tegas agar mudah terbaca.

Admiration Pains



Deutsche Normalschrift



Pada kedua font diatas memiliki gaya yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk mendukung gaya visual pada band The Daydreamers.